

Paus Fransiskus Kembali Minta Israel Hentikan Serangan ke Gaza dan Pembebasan Sandera

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Vatikan - Seruan untuk menghentikan perang yang dilakukan Israel terhadap Palestina datang dari berbagai kalangan, termasuk petinggi umat Katolik Paus Fransiskus. Paus Fransiskus menyerukan upaya untuk mencapai gencatan senjata di Gaza dengan mengatakan, "Tolong, cukup," pada Minggu, 3 Maret 2024.

"Dalam hati saya merasa sedih atas penderitaan rakyat Palestina dan Israel," kata Paus dalam pesan Angelus minggunya.

Ia meminta diakhirinya konflik, dan mengatakan bahwa kehancuran yang sangat besar menyebabkan penderitaan dan mempunyai konsekuensi yang mengerikan bagi kelompok kecil dan tidak berdaya. "Benarkah ini rencana kita untuk membangun dunia yang lebih baik? Berhenti, cukup," ujar dia menambahkan.

Pihaknya juga menegaskan kembali keinginannya untuk pembebasan sandera dan meningkatkan bantuan kemanusiaan ke Jalur Gaza. Paus Fransiskus, bahkan menganggap aksi keji yang dilakukan tentara Israel saat ini merupakan aksi terorisme yang harus segera dihentikan.

Setidaknya 30.410 warga Palestina, sebagian besar perempuan dan anak-anak, tewas di Gaza, dan 71.700 lainnya terluka akibat kehancuran massal dan kekurangan kebutuhan pokok. Israel juga telah memberlakukan blokade yang

melumpuhkan di Gaza, menyebabkan penduduknya, terutama penduduk di wilayah utara tempat penembakan hari Kamis (29/2) berada di ambang kelaparan.

Serangan Israel telah menyebabkan 85 persen penduduk Gaza terpaksa mengungsi di tengah kekurangan makanan, air bersih, dan obat-obatan, sementara 60 persen infrastruktur di wilayah kantong tersebut telah rusak atau hancur, menurut PBB. Israel dituntut karena melakukan genosida di Mahkamah Internasional. Putusan sela pada Januari memerintahkan Tel Aviv untuk menghentikan tindakan genosida dan mengambil tindakan untuk menjamin bahwa bantuan kemanusiaan diberikan kepada warga sipil di Gaza.